

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sikap remaja pengguna lensa kontak, ada berbagai sikap yang kurang mendukung terhadap penggunaan lensa kontak yang sehat sehingga berdampak terjadinya iritasi pada mata, diantaranya adalah: penggunaan lensa kontak hanya demi gaya dan terlihat menarik tapi mengesampingkan sisi kesehatan mata, memaksakan menggunakan lensa kontak dengan jenis tertentu walaupun tidak cocok atau sesuai dengan kondisi matanya, enggan mengikuti aturan pakai saat menggunakan lensa kontak (Idayati, 2016). Walaupun kejadian iritasi mata akibat penggunaan lensa kontak sering terjadi, namun masih banyak remaja putri yang tetap menggunakan lensa kontak untuk menjaga penampilan. Adanya kemerahan dan nyeri pada mata serta pandangan kabur merupakan tanda terjadinya iritasi mata (Tiarasan, 2013).

Iritasi mata adalah peradangan mata yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan lensa kontak yang tidak sehat (Nazhriyah, 2016). Walaupun kejadian iritasi mata akibat penggunaan lensa kontak sering terjadi, namun masih banyak remaja putri khususnya di wilayah RW 09 Arjowinangun Kota Malang yang tetap menggunakannya. Adanya kemerahan dan nyeri pada mata serta pandangan kabur merupakan tanda terjadinya iritasi mata (Tiarasan, 2013). Iritasi mata berulang yang tidak segera

mendapat penanganan beresiko menimbulkan kecacatan dan gangguan penglihatan bagi pengguna lensa kontak (Tiarasan, 2013).

Kejadian iritasi mata di Indonesia ditemukan sebanyak 83.42% pada remaja putri akibat penggunaan lensa kontak yang kurang sehat (Idayati, 2016). Hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan ada 15% remaja di Jawa Timur mengalami iritasi mata karena penggunaan lensa kontak yang kurang sehat. Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 November 2020 di RW 09 Arjowinangun Kota Malang, didapatkan data ada 30 remaja putri pengguna lensa kontak dan 12 remaja diantaranya pernah mengalami iritasi mata setelah menggunakan lensa kontak. Dari 30 remaja hanya 12 orang yang menggunakan lensa kontak karena kelainan mata miopi, selebihnya karena ingin tampil menarik dan berbeda dari biasanya. Terdapat 12 remaja yang mengatakan enggan mengikuti aturan pakai saat menggunakan lensa kontak dengan alasan ribet dan terlalu repot mengerjakannya.

Menurut Idayati (2016), ada banyak penyebab terjadinya iritasi mata pada pengguna lensa kontak, namun yang paling utama adalah karena sikap remaja pengguna lensa kontak yang enggan mengikuti aturan pakai lensa kontak yang sehat. Penggunaan lensa kontak yang didasari karena niatan ingin tampil lebih menarik dan berbeda dari biasanya menyebabkan remaja akan melakukan segala cara meskipun membahayakan terhadap kesehatan matanya. Kondisi tersebut ditambah dengan adanya sikap tidak mau repot dalam menggunakan lensa kontak menyebabkan remaja menjadi teledor dan

sembarangan dalam menggunakan sekaligus merawat lensa kontaknya sehingga berdampak iritasi pada mata. Gejala iritasi yang sering dirasakan oleh remaja putri diantaranya adalah mata merah, nyeri saat menggunakan lensa kontak, mata berair, dan penglihatan buram. Iritasi mata berulang yang tidak segera mendapat penanganan beresiko menimbulkan kecacatan dan gangguan penglihatan bagi pengguna lensa kontak (Nazhriyah, 2016).

Upaya mendasar yang perlu dilakukan adalah membangun konsep pengetahuan yang benar tentang penggunaan lensa kontak yang aman dan sehat agar terbentuk sikap yang sehat (Idayati, 2016). Sikap sehat yang diharapkan dari pengguna lensa kontak diantaranya adalah menggunakan lensa kontak yang aman dan sesuai anjuran dokter mata, menggunakan lensa kontak demi alasan kesehatan semata, menggunakan lensa kontak dengan cara yang sesuai dengan aturan pakai kesehatan mata. Dengan terbentuknya sikap sehat tersebut diharapkan pengguna lensa kontak terhindar dari iritasi mata akibat penggunaan lensa kontak yang kurang aman dan tidak sehat. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Gambaran Sikap Remaja Putri Pengguna Lensa Kontak Di Wilayah RW 09 Arjowinangun Kota Malang”*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Gambaran Sikap Remaja Putri Pengguna Lensa Kontak Di Wilayah RW 09 Arjowinangun Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran sikap remaja putri pengguna lensa kontak Di Wilayah RW 09 Arjowinangun Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan sumber informasi bagaimana gambaran sikap remaja putri pengguna lensa kontak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Diharapkan dapat memotivasi untuk mencari informasi tentang sikap sehat saat menggunakan lensa kontak.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat menambah sumber penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri penggunaan lensa kontak.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang pengguna lensa kontak pada remaja putri